

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dukungan sosial teman sebaya siswa-siswi kelas XII MAN Denanyar Jombang

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala dukungan sosial teman sebaya diperoleh hasil bahwa dari 105 subyek yang diambil dari total 347 subyek, maka tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa-siswi kelas XII dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori dukungan sosial teman sebaya tinggi memiliki prosentase 76.2% (80 siswa-siswi), dukungan sosial teman sebaya sedang 22.9% (24 siswa-siswi), dan dukungan sosial teman sebaya rendah 1% (1 siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa-siswi kelas XII berada pada kategori tinggi dengan prosentase 76.2% dengan frekuensi 80 siswa-siswi.

2. Kecemasan siswa-siswi kelas XII MAN Denanyar Jombang dalam menghadapi ujian nasional (UN)

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala kecemasan diperoleh hasil bahwa dari 105 subyek yang diambil dari total 347 subyek, maka tingkat kecemasan siswa-siswi kelas XII dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu tingkat kecemasan siswa-siswi kelas XII terbagi menjadi 3 kategori yaitu

kategori kecemasan tinggi memiliki prosentase 0%, kecemasan sedang 81.9% (86 siswa-siswi), dan kecemasan diri rendah 18.1% (19 siswa-siswi). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan siswa-siswi kelas XII MAN Denanyar berada pada proporsi sedang dengan prosentse 81.9% dengan frekuensi 19 siswa-siswi.

3. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan siswa-siswi kelas XII MAN Denanyar menghadapi ujian nasional (UN)

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan siswa-siswi kelas XII menghadapi ujian nasional (UN) menunjukkan angka sebesar -0.162 dengan $p = 0.049$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan siswa-siswi menghadapi ujian nasional (UN) dengan $p < 0,050$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = -0.162$; sig = 0.049 dimana $p < 0,05$). Atau dapat diartikan dengan adanya suatu hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan menghadapi ujian nasional sebesar 16,2%.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk mengurangi tingkat kecemasan menghadapi ujian nasional (UN) melalui ditingkatkannya dukungan sosial teman sebaya siswa-siswi kelas XII pada umumnya. Dengan demikian hasil maksimal akan diperoleh.

Hasil penelitian ini juga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak

untuk tujuan yang lebih baik diantaranya adalah:

1. Bagi MAN Denanyar Jombang

Untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa-siswi kelas XII dalam menghadapi ujian nasional (UN) di MAN Denanyar Jombang. Pihak sekolah sebisanya memberikan iklim yang dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan menghadapi ujian nasional (UN) dengan cara meningkatkan dukungan sosial teman sebaya, misalnya dengan dibentuknya kelompok belajar, meningkatkan interaksi antar siswa, serta tetap menjaga budaya sholat dhuha berjamaah dan *istighotsah* (doa bersama) di setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan-kegiatan seperti ini akan berpengaruh terhadap kesiapan siswa-siswi dalam menghadapi ujian nasional (UN).

2. Bagi Siswa-siswi Kelas XII MAN Denanyar Jombang

Untuk siswa-siswi kelas XII MAN Denanyar Jombang hendaknya meningkatkan dukungan sosial terhadap teman sebayanya dengan cara bersikap lebih peduli terhadap sesama, misalnya saling mengingatkan untuk belajar dan memotivasi teman sebayanya agar dapat mempersiapkan ujian nasional (UN) dengan baik. Karena dengan terbiasa memiliki sikap peduli dan mendukung satu sama lain pada setiap interaksi kehidupan sehari-hari maka dapat membantu siswa-siswi menjadi pribadi yang kompak dalam hal sosial dan akademik. Hal ini membantu siswa untuk menciptakan iklim akademik yang hangat serta bersahabat sehingga target lulus ujian nasional (UN) 100% dapat

tercapai.

3. Bagi Peneliti Lain

Tercapainya hasil penelitian ini sebenarnya tidak semata hanya karena adanya dukungan sosial teman sebaya saja, karena pastinya masih banyak variabel yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan lainnya yang belum diungkap atau diteliti. Dan dalam penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang membutuhkan pembenaran, baik dari hasil penelitian, redaksi atau lainnya. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambal kekurangan tersebut agar turut membantu menyempurnakan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang baru dengan menambah variabel-variabel yang lainnya sehingga dapat mengungkap beragam fenomena dari banyaknya aktivitas yang ada dalam dunia pendidikan di negara kita.